

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan Inflasi serta Risiko ke Depan**

- 2. Perkembangan inflasi, harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa pada triwulan 3 tahun 2025 :**

- 3. Inflasi Bulan Juli 2025 :**

- Pada Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Badung sebesar 2,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,34.
- Secara bulanan (month to month / m-to-m), Kabupaten Badung tercatat mengalami inflasi sebesar 0,15 persen.
- Sementara secara year to date (y-to-d) tercatat inflasi sebesar 1,25 persen.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, meliputi:
 - kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,74 persen;
 - kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen;
 - kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,43 persen;
 - kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,56 persen;
 - kelompok kesehatan sebesar 0,43 persen;
 - kelompok transportasi sebesar 1,32 persen;
 - kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen;
 - Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,13 persen;
 - kelompok pendidikan sebesar 1,04 persen;
 - kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31 persen; dan
 - kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami peningkatan indeks sebesar 0,02 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, antara lain: angkutan udara, tomat, cabai rawit, bawang merah, bensin, biaya bimbingan belajar, biaya pendidikan Sekolah Menengah Pertama, bayam, pepaya, kacang panjang, pindang asin, bedak, jagung manis, dan tongkol diawetkan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: sawi hijau, cabai merah, buncis, beras, bawang putih, sabun mandi, bahan bakar rumah tangga, daging babi, jeruk, canang sari, mie kering instant, rampela hati ayam, kangkung, minyak goreng, detergen cair, dan pisang.

- 1. Inflasi bulan Agustus 2025 :**

- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi bulanan (month to month / m-to-m) di Kabupaten Badung sebesar - 0,46 persen atau deflasi sebesar 0,46 persen.
- Secara year to date (y-to-d) tercatat inflasi sebesar 0,78 persen
- Sementara secara year on year (y-on-y) terjadi inflasi di Kabupaten Badung sebesar 1,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,85.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, meliputi:
 - kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,45 persen;
 - kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,51 persen;
 - kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,17 persen;
 - kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,45 persen;
 - kelompok kesehatan sebesar 0,65 persen;

- kelompok transportasi sebesar 0,23 persen;
 - kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen;
 - kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,13 persen;
 - kelompok pendidikan sebesar 1,00 persen;
 - kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,41 persen;
 - dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami peningkatan indeks sebesar 0,39 persen.
 - Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, cabai rawit, daging babi, buncis, angkutan udara, kacang panjang, bayam, canang sari, bensin, jagung manis, jeruk, sawi hijau, tongkol diawetkan, udang basah, cabai merah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2025, antara lain: bawang merah, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, telur ayam ras, beras, biaya pendidikan sekolah dasar, bawang putih, pepaya, kontrak rumah, mie kering instant, biaya pendidikan sekolah menengah atas, pepes, rempela hati ayam, pisang, ikan tongkol/ikan ambu-ambut.
1. Inflasi bulan September 2025 :
- Pada September 2025 terjadi inflasi month to month / m-to-m, di Kabupaten Badung sebesar -0,50 persen atau deflasi sebesar 0,50 persen.
 - Secara year to date (y-to-d) tercatat inflasi sebesar 0,28 persen.
 - Sementara terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Badung sebesar 1,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,32.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, meliputi:
 - kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,49 persen;
 - kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,15 persen;
 - kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,07 persen;
 - kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen;
 - kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen;
 - kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,21 persen;
 - kelompok pendidikan sebesar 1,00 persen; dan
 - kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,35 persen.
 - sedangkan kelompok transportasi mengalami penurunan indeks sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami penurunan indeks sebesar 1,36 persen ,,
 - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: bawang merah, kopi bubuk, cabai merah, beras, tempe, ikan tongkol/ ikan ambuambu, pemeliharaan/service, sewa rumah, minyak goreng, buncis, tomat, tahu mentah, air kemasan, pasta gigi, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, jeruk, iuran pembuangan sampah, pepaya, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: bawang putih, daging babi, canang sari, shampo, angkutan udara, bensin, cabai rawit, sabun mandi, pisang, pembalut wanita, kentang, garam, hand body lotion, detergen cair, udang basah, ice cream, susu bubuk untuk balita, dan sabun mandi cair.
 - Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, antara lain: canang sari, daging ayam ras, jeruk, apel, wortel, sabun mandi, baju kebaya, ikan teri dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, tomat, angkutan udara, beras, bayam, kangkung, bawang putih, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, bahan bakar

rumah tangga, sawi hijau, pepaya, buncis, vitamin, dan minyak goreng.

2. Ada sejumlah risiko pada Triwulan 4 Tahun 2025, antara lain :

3. Terbatasnya kapasitas produksi, terutama komoditas cabai, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras. Hal ini disebabkan oleh luas lahan semakin menyusut dan populasi ternak ayam semakin
4. Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
5. Distribusi pasar yang tidak efisien. Hal itu tercermin dari tingkat distribusi yang panjang dan didominasi pelaku
6. Sebagai daerah pariwisata, maka pemenuhan permintaan tidak hanya untuk masyarakat Kabupaten Badung, tetapi juga untuk kebutuhan
7. Meningkatnya permintaan barang dan jasa pada perayaan hari raya Galungan, dan Kuningan pada bulan Nopember, hari Raya Natal pada bulan Desember 2025 serta perayaan tahun baru 2026.
8. Fluktuasi harga BBM dan angkutan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi :

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi adalah dengan melakukan identifikasi penyebab kenaikan harga komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebagai berikut :

1. Penyebab kenaikan harga komoditas pada bulan Juli :
 2. Harga tomat meningkat karena pasokan terbatas akibat cuaca yang kurang kondusif. Pasokan berasal dari Tabanan dan luar Bali seperti Jawa Timur (Lumajang) dan NTB
 3. Harga cabai rawit meningkat karena terbatasnya pasokan sehubungan dengan cuaca yang tidak kondusif. Pasokan cabai rawit berasal dari wilayah setempat Bali antara lain Bangli dan Tabanan serta Pulau Jawa yaitu Kediri.
 4. Harga bawang merah meningkat karena menurunnya pasokan seiring penurunan suplai dari daerah sentra produksi, yaitu Tabanan, Bangli dan Bima.
 5. Harga bensin meningkat karena peningkatan harga BBM subsidi oleh Pertamina untuk jenis Pertamax dari Rp12.100,- menjadi Rp12.500,- per 1 Juli 2025 di tengah meningkatnya harga brent crude oil pasca eskalasi konflik geopolitik di wilayah Timur Tengah.
 6. Biaya bimbingan belajar dan biaya pendidikan meningkat karena mulainya masa tahun ajaran baru sehingga mendorong kenaikan biaya sekolah dan permintaan terhadap seragam serta peralatan sekolah.
 7. Harga bayam, pepaya, kacang panjang, pindang asin, dan jagung manis meningkat karena pasokan terbatas akibat cuaca yang kurang kondusif. Pasokan berasal dari Petang dan Tabanan.
-
2. Penyebab kenaikan harga bulan Agustus :
 3. Harga bawang merah meningkat karena terbatasnya pasokan di Bali akibat tingginya permintaan dari Pulau Jawa yang belum memasuki masa panen. Pasokan berasal dari

Kintamani (Bangli) dan Baturiti (Tabanan).

4. Harga beras meningkat di tengah tingginya pasokan diperkirakan terjadi karena belum optimalnya rantai distribusi beras di tingkat nasional yang berdampak pada perkembangan harga di daerah.
 5. Harga daging ayam ras meningkat karena kenaikan harga pakan yaitu jagung dan terganggunya distribusi sebagai dampak kebijakan penutupan jalan lintas Jawa ke Bali di Jalur Gumatir serta terbatasnya kapal penyeberangan yang layak beroperasi. Pasokan ayam berasal dari wilayah Tabanan, Badung, serta Pulau Jawa.
 6. Harga telur ayam ras meningkat karena kenaikan harga pakan yaitu jagung dan penurunan produksi akibat musim dingin (sasih karo).
 7. Harga biaya pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah meningkat karena mulainya masa tahun ajaran baru sehingga mendorong kenaikan biaya sekolah dan permintaan terhadap seragam serta peralatan sekolah
 8. Harga bahan bakar rumah tangga (LPG 3 Kg) meningkat karena menurunnya ketersediaan pasokan pada pengecer sebagai dampak kebijakan pengalihan pembelian LPG 3 Kg dari pengecer ke pangkalan.
 9. Penyebab kenaikan harga bulan September :
 10. Harga canang sari meningkat sehubungan dengan peningkatan permintaan untuk perayaan hari raya Saraswati, Purnama, Soma Ribek dan Pagerwesi.
 11. Harga daging ayam meningkat sehubungan dengan peningkatan permintaan untuk perayaan hari raya Saraswati, Purnama, Soma Ribek dan Pagerwesi serta karena peningkatan harga pakan ternak.
 12. Harga jeruk, apel, wortel meningkat sehubungan dengan peningkatan permintaan untuk perayaan hari raya Saraswati, Purnama, Soma Ribek dan Pagerwesi.
 13. Harga cabai merah meningkat karena pasokan yang terganggu karena cuaca yang kurang kondusif. Pasokan cabai merah berasal dari Bangli dan Tabanan, serta Jawa Timur yaitu Jember dan Banyuwangi
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi

1. Melaksanakan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) :

1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan Juli 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 15 Juli 2025 di Jaba Pura Demung, Desa Mambal, Kec. Abiansemal
 - Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg .
1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan Juli 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 17 Juli 2025 di Jaba Pura Desa lan Puseh, Banjar Karang Dalem 2, Desa Bongkasa Pertiwi, Kec. Abiansemal
 - Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula,

daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg .

1. Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga serta untuk meningkatkan akses pangan, TPID Kab. Badung menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 7 Agustus 2025 di Depan Gedung Serba Guna Sebelah Timur Kantor Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal.
- GPM tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, Perum Bulog Wilayah Bali, ID Food, Perumda Pasar dan Pangan MGS, BumDes dan UMKM Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan : beras, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, gula pasir, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai besar, buah-buahan dan aneka sayuran.
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga menjelang perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tanggal 17 Agustus 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 12 Agustus 2025 di di Desa Lan Puseh Desa Adat Padang Luwih, Desa Dalung, Kec. Kuta Utara
- Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
- Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg .
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga menjelang perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tanggal 17 Agustus 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 14 Agustus 2025 di Lapangan Volly Banjar Cangu Permai, Jln. Cangu Permai IV No. 2 Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung
- Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
- Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg
 1. Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan dan memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-80 serta untuk meningkatkan akses pangan pada tanggal 30 Agustus 2025 dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak di seluruh Indonesia. TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di beberapa lokasi strategis di kecamatan :
 - Di Areal Parkir Pasar Mengwi depan Kantor Perbekel Mengwi, Kec Mengwi
 - Di GOR Bina Raga Dalung Jl. I Gusti Ngr Gentuh 29, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara.
 - Di Jaba Pura Desa, Desa Adat Bongkasa, Kecamatan Abiansemal
- GPM tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung bekerja sama dengan Polres Badung, Kodim Badung, Badan Pangan Nasional, Perum Bulog Wilayah Bali, ID Food, Perumda Pasar dan Pangan MGS Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan : beras, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, cabai rawit dan cabai besar
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan September 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 8 September 2025 di Jaba Pura Dalem Paruman

Sembung, Br. Dajan Peken Sembung, Desa Sembung, Kec. Mengwi

- Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan September 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 9 September 2025, di Jaba Pura Puseh Gunung Agung Sanggulan, Jln. Cok Agung Tresna, Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi
 - Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan September 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) hari pada Selasa, tanggal 23 September 2025 di Jaba Pura Dalem Sedang, Jln. Setra Gede, Desa Sedang, Kec. Abiansemal.
 - Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg.
 1. Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga pada bulan September 2025, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah (OPM) hari pada Kamis, tanggal 25 September 2025 di Jaba Pura Dalem Jagapati, Jln. Banjar Sibang, Desa Jagapati, Abiansemal.
 - Operasi Pasar Murah (OPM) diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerja sama dengan Bulog Bali, Perumda Pasar dan Pangan MGS, PPI, Pertamina, Fres Mart, KWT, KPN Bina Sejahtera, dan Distributor Wings Food
 - Komoditas yang dipasarkan : barang kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging ayam, telur ayam, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan serta LPG 3 Kg.
2. **Melaksanakan** pemantauan harga dan stok untuk memastikan barang kebutuhan pokok kebutuhan tersedia :
- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan Sekretariat TPID (Bagian Perekonomian) melaksanakan pemantauan dan menerima laporan dari pengelola pasar tradisional secara harian untuk mengetahui ketersediaan pasokan dan perkembangan harga kebutuhan pokok.
 - Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
 - Menyampaikan laporan harian kepada TPID Provinsi Bali melalui *upload* data pada aplikasi Sigapura
 - Menyampaikan laporan harian kepada Kementerian Perdagangan melalui *upload* data pada SP2KP Kemendag.
 - Menyampaikan laporan harian kepada Inspektorat Kab Badung untuk diteruskan kepada Itjen Kemendagri.

Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang :

3.

1. Tanggal 9 Juli 2025 dilaksanakan pemantauan ke distributor (Perum Bulog Kanwil Bali) :

- Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) akan memulai penyaluran beras program **Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)** pada Juli 2025. Menyadari pentingnya keberhasilan program ini dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, NFA menegaskan perlunya kolaborasi lintas sektor dan pengawasan distribusi yang ketat dari pusat hingga ke daerah.
- Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan NFA, I Gusti Ketut Astawa, menyampaikan hal tersebut dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri, Senin (30/6/2025) "Pelaksanaan SPHP segera akan kami lakukan, tatkala anggaran sudah ada di DIPA Badan Pangan Nasional dan penugasan kepada Bulog segera akan dilaksanakan, mudah-mudahan di awal bulan Juli ini sudah selesai. Sehingga pelaksanaan SPHP maupun bantuan pangan bisa segera dirilis oleh teman-teman Bulog," ungkap Deputi Ketut.
- Hal-hal yang perlu mendapatkan informasi dari Perum Bulog Kanwil Bali :
- Setelah sempat dihentikan, apakah Bulog Bali kembali memasarkan beras SPHP ? Sejak kapan ?
- Apakah ada pedagang di wilayah Kab Badung yang menyalurkan beras SPHP ? Apabila ada, di pasar mana pemasaran beras SPHP tersebut ?
- Berapa harga beras SPHP per kg ?
- Bagaimana mekanisme pemasaran beras SPHP
- Tujuan pemantauan untuk memastikan pemasaran beras SPHP.
- Hasil Pemantauan :

Tim diterima oleh Ibu Dewa Ayu Widya (Ass. Manajer Pelayanan Publik Perum Bulog Kanwil Bali). Beliau menyampaikan :

- Pada tgl 8 Juli 2025 Perum Bulog Kanwil Bali mendapat surat perihal temuan auditor, bahwa saat sidak pedagang di titik koordinat RPK (Rumah Pangan Kita) yang ada di aplikasi, tidak ditemukan beras SPHP yang dijual.
- Dijelaskan oleh Bulog bahwa di aplikasi titik koordinat terkadang berpindah, tidak pas di posisi RPK.
- Semua transaksi diharuskan melalui aplikasi. sebelumnya masih dibolehkan pedagang menumpang membeli beras SPHP di pedagang lainnya. Ke depannya ditegaskan hal tersebut tidak dibolehkan.
- Sebelum program penyaluran SPHP berjalan, Perum Bulog Bali terlebih dahulu akan melakukan sosialisasi untuk pendamping dan pedagang, serta mendata kembali RPK.
- Saat sosialisasi dilaksanakan, Bulog akan bersurat ke Pemda untuk hadir saat sosialisasi, peran sebagai pendamping saat pelaksanaan di lapangan.
- Sehingga dengan persiapan sosialisasi dimaksud, kemungkinan besar penyaluran beras di Bali program SPHP ini baru bisa berjalan di awal Agustus 2025.
- Mekanisme pemasaran beras SPHP dengan cara melakukan pemesanan SPHP (purchase order/PO) ke Perum Bulog dan melakukan pembayaran yang telah ditentukan. Setelah melakukan pembayaran, Perum Bulog akan menerbitkan Sales Order (SO) kepada Gudang yang ditunjuk. Gudang yang menerima SO, melakukan penginputan Dokumen Pengeluaran Barang serta mengirim barang pesanan ke RPK. RPK menandatangani Dokumen Pengeluaran Barang sebagai bukti barang sudah diterima.
- Dari data stock operasional Perum Bulog Kanwil Bali-Gudang Sempidi harga beras SPHP adalah 11.000 /kg

Pemantauan Distributor (Gudang Perum Bulog Sempidi) dilaksanakan tanggal 28 Juli 2025:

- Hal-hal yang perlu mendapatkan informasi terkait pendistribusian beras SPHP :
- Sejak kapan Perum Gudang Bulog Sempidi memasarkan kembali beras SPHP ?
- Bagaimana ketentuan pembelian beras SPHP?
- Bagaimana antusias masyarakat setelah Perum Gudang Bulog Sempidi kembali memasarkan beras SPHP ?
- Selain melayani pembelian perorangan, apakah melayani pembelian untuk pedagang?
- Selain memasarkan beras SPHP, apakah memasarkan komoditas lainnya?
- Tujuan pemantauan untuk memastikan pemasaran beras SPHP.
- Hasil Pemantauan :

Tim diterima oleh Bapak Ivan (Kepala Gudang Perum Bulog Sempidi). Beliau menyampaikan :

- Setelah keluarnya instruksi penyaluran beras Program SPHP kepada Perum Bulog, melalui surat perintah Badan Pangan Nasional Nomor 173/TS.02.02/K/7/2025 tgl 8 Juli 2025, Perum Bulog segera melaksanakan instruksi dimaksud mulai pertengahan Juli 2025.
- Gudang Perum Bulog Sempidi sudah mendistribusikan beras SPHP ke Kota Denpasar, Bangli dan Jembrana, namun untuk saat ini belum tersalurkan untuk Kabupaten Badung.
- Pendistribusian dilaksanakan melalui beberapa saluran yaitu melalui Koperasi Desa Merah Putih, Pengecer / Rumah Pangan Kita, Pasar Murah /Gerakan Pangan Murah.
- Masyarakat sangat antusias menyambut beras SPHP ini.
- Saat ini telah dibuka stand depot bulog di tiap kantor Bulog yang memungkinkan masyarakat untuk membeli langsung secara eceran produk milik bulog seperti beras SPHP, minyak goreng Kita dan Gula Manis Kita.
- Pembelian beras SPHP di depot dibatasi hanya 2 zak /orang @10 kg.
- Depot ini buka setiap hari, kecuali Sabtu dan Minggu.
- Bulog melayani pembelian kepada pedagang yaitu RPK, syarat menjadi RPK, selain KTP, NPWP dan NIB, sekarang juga harus dengan melampirkan surat rekomendasi dari Dinas Pertanian dan Pangan.
- Apabila ada pedagang yang menyalahgunakan beras SPHP, maka Distan TP ikut bertanggung jawab beras SPHP untuk tiap RPK adalah 2 ton / minggu
- Selain beras SPHP, Bulog juga memasarkan beras premium antara lain merk Punokawan dan Sentra Ramos, Minyak Goreng Kita dan Gula Manis Kita yang saat ini tersedia di Gudang Bulog Sempidi.

1. Pada hari Selasa, tanggal 16 September 2025 dilaksanakan pemantauan ke distributor (CV, Crystal di Jl. Cargo Denpasar) dan penyalur beras SPHP di Pasar Adat Dalung (Dalung Permai).

- Tujuan pemantauan untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi
 - Pemantauan di distributor (CV, Crystal di Jl. Cargo Denpasar).
- CV, Crystal menyalurkan komoditas minyak goreng, gula pasir dan tepung untuk pengecer di daerah Denpasar, Badung, Tabanan dan daerah lain di Bali.
- Ketersediaan /stok sbb:
- Beras premium 23 ton (Rp.15.300/kg)
- Beras medium 65 ton (Rp.14.900/kg)
- Tepung terigu 148 ton (Rp.7.500/kg)
- Minyak curah 13 ton (Rp.18.600/kg)
- Gula lokal 48 ton (Rp.15.600/kg)
- Minyak Kita 8 Dos @ 12L

1.

Ketersediaan pasokan minyak goreng, gula pasir dan tepung memadai dan distribusi lancar.

- Penjualan beras SPHP di Pasar Adat Dalung (Dalung Permai).
- Terdapat 2 pengecer sebagai mitra beras SPHP di Pasar Dalung.(Kios Nanda dan Kios Mei)
- Distribusi beras SPHP dari Bulog Bali lancar
- Harga beli Rp.55.000/5 Kg dan harga jual Rp.60.000/5kg.

4. Gerakan Menanam

1. Gerakan menanam cabai melalui kegiatan pengembangan cabai besar seluas 2 Ha merupakan kerja sama antara Dinas Pertanian dan Pangan Kab Badung dengan Subak Lepud dan Subak Uma Dalem.
- Pada hari Jumat tanggal 1 Agustus 2025 dilaksanakan gerakan menanam cabai di Subak Lepud, Desa Baha, Kecamatan Mengwi,
 - Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali (BRMP), anggota TPID Kab Badung, Camat Mengwi, Sekretarisda dan para Kepala Bidang pada Dinas Pertanian dan Pangan, Kepala UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian se-Kabupaten Badung, Ka. BPP Pertanian se Kabupaten Badung, Ka. UPTD BBU Padi, Palawija dan Hortikultura, Kepala Desa Baha, Majelis Madia Subak Kabupaten Badung . Majelis Alit Subak Kecamatan Mengwi dan para petani Subak Lepud.
 - Pemerintah Kab Badung melalui Dinas Pertanian dan Pangan memberikan bantuan benih cabai besar, fungisida, insektisida, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, pembelah tanah, mulsa hitam perak dan likat kuning.
 - Perkiraan panen mulai bulan Oktober
2025. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung bekerja sama dengan petani di wilayah Kecamatan Abiansemal dan Mengwi melakukan penanaman bawang merah seluas 12 Ha pada bulan /Juni 2025.
- Bantuan dari Pemda kepada subak berupa fungisida, insektisida, Pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, benih bawang merah, kapur pertanian, mulsa hitam perak, dan likat kuning.
 - Pada hari Selasa, tanggal 19 Agustus 2025 dilaksanakan panen perdana. bawang merah di Subak Padedekan, Desa Angantaka, Kecamatan Abiansemal dihadiri oleh Bupati, Wakil Bupati, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, anggota TPID, Dirut Perumda Pasar dan Pangan MGS, Camat Abiansemal, Kapolsek Abiansemal, Koramil 1611-05/Abiansemal. Perbekel Angantaka, Majelis Madya Pekaseh Kab Badung, Majelis Alit Pekaseh Kec Abiansemali, serta Pekaseh dan Krama Subak Padedekan.
 - Hasil produksi bawang merah tersebut mencapai 13 ton per Ha, rencananya akan diserap dan dipasarkan oleh Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana Kab Badung

5. Kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan :

1. Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Banyuwangi:

- Dasar :
- Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Nomor : 4/6330/KB/TKKSD-Bdg/2021, dan Nomor 134.4797/KSB/429.12/ 2021, tanggal 29 Desember 2021 tentang Kerja Sama SinergiAntar Daerah.
- Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Nomor : 4/6372/PKS/TKKSD-Bdg/2021, dan Nomor 134.4/802/PKS/429.12/ 2021, tanggal 30 Desember 2021 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
- Maksud dan tujuan :
-

Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.

- Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh
 - Komoditas yang disupply dari Kabupaten Banyuwangi ke Kabupaten Badung, antarlain cabai, sayuran, buah pisang, buah jeruk, jagung dan

1. Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Buleleng :

- Dasar :
 - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor : 134.4/4798/KB/TKKSD-Bdg/2022, dan Nomor 075/23/KB/PEM/2022, tanggal 7 Juli 2022 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
 - Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor : 4/6086/PKS/TKKSD-Bdg/2022, dan Nomor 075/27/KB/PEM/2022, tanggal 29 Juli 2022 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
 - Maksud dan tujuan :
 - Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.
 - Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh
 - Komoditas yang disupply dari Kabupaten Buleleng ke Kabupaten Badung, antara lain cabai dan sayuran.

1. Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Tabanan :

- Dasar :
 - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan Nomor : 134.4123677/KB/TKKSD-Bdg/ 2023 dan 415.4/KB-T.Pem/17/XI/2023 tanggal 7 Nopember 2023 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
 - Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan Nomor : 134.4/23679/PKS/TKKSD-Bdg/ 2023, dan Nomor 4/PKS-Perekonomian/3920/XI/2023, tanggal 27 Nopember 2023 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
 - Maksud dan tujuan :
 - Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.
 - Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh
 - Komoditas yang disupply dari Kabupaten Tabanan ke Kabupaten Badung, antara lain cabai, bawang merah dan telur ayam bawang merah, bawang putih dan cabai

1. Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Bangli :

- Dasar :
 - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Bangli Nomor 134.4/18021/KB/TKKSD-Bdg/ 2024 dan Nomor 100.3.7.1/56/KB/Pem/2024, tanggal 12 September 2024 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
 -

Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Bangli Nomor 134.4/18023/KB/TKKSD-Bdg/ 2024 dan Nomor 100.3.7.1/57PKS/Pem/2024, tanggal 12 September 2024, tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.

▪ Maksud dan tujuan :

- Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.
- Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
 - Komoditas yang disupply dari Kabupaten Bangli ke Kabupaten Badung, antara lain : cabai, bawang merah dan telur ayam, komoditas yang ditawarkan untuk dipasarkan ke Kab Bangli, antara lain : beras, daging ayam dan daging sapi.

6. Melaksanakan rapat teknis :

7. Rapat teknis berupa Rakor Pengendalian Inflasi dirangkai dengan pembahasan rencana pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan Ekonomi Kreatif Kabupaten Badung dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 di Ruang Rapat Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, dipimpin oleh A Sagung Rosyawati (Kepala Bagian Perekonomian / Sekretaris II TPID Kabupaten Badung), diikuti oleh anggota TPID dan Tim Perumus Kebijakan Pemerintah Kabupaten Badung
- Topik Rakor : Evaluasi pengendalian inflasi.
 - Kesimpulan :
 - Inflasi bulan Juni 2025 : pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Badung sebesar 2,11 persen, secara bulanan (month to month / m-to-m), pada bl Juni Kabupaten Badung tercatat mengalami inflasi sebesar 0,53 persen, sementara secara *year to date* (y-to-d), pada bulan Juni tercatat inflasi Kab Badung sebesar 1,09 persen. Inflasi *year to date* (y-to-d) tersebut lebih rendah dari rata-rata Prov Bali dan Nasional.
 - Komoditas Pangan Strategis dan Utama Penyumbang Inflasi :
 - Beras memberikan sumbangan/andil inflasi dari bulan Pebruari sampai Juni.
 - Cabai rawit dan cabai merah memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, dan Juni.
 - Bawang merah memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, April, dan Juni .
 - Bawang putih memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, dan April.
 - Daging ayam ras memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Maret dan April
 - Telur ayam ras memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Juni
 - Menteri Dalam Negeri memberikan arahan upaya konkrit pengendalian inflasi tahun 2025:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
 - Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah.
 - Kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
 - Melaksanakan operasi pasar murah
 - Gerakan menanam cabai
 - Memberikan bantuan transportasi / angkutan barang kebutuhan pokok dan strategis dari APBD
 - Bantuan sosial
 -

Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi

1. Rapat teknis berupa Rakor/HLM Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Agustus 2025 di Ruang Rapat Nayaka Gosana 3 Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, dipimpin oleh Ida Bagus Surya Suamba (Sekretaris Daerah/ Pelaksana Harian TPID Kabupaten Badung), dihadiri oleh Kepala BPS, Inspektur, Kepala DPMPTSP dan anggota TPID Kabupaten Badung.
 - Kesimpulan :
 - Inflasi bulan Juli 2025 :
 - Pada Juli 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* di Kabupaten Badung sebesar 2,29 persen. Inflasi *year on year (y-on-y)* tersebut lebih rendah dari rata-rata Prov. Bali dan rata-rata Nasional.
 - Secara bulanan (*month to month / m-to-m*), pada bl Juli Kabupaten Badung tercatat mengalami inflasi sebesar 0,15 persen. Inflasi bulanan (*month to month / m-to-m*) tersebut lebih rendah dari rata-rata Prov. Bali dan Nas.
 - Sementara secara *year to date (y-to-d)*, pada bulan Juli tercatat inflasi Kab. Badung sebesar 1,25 persen. Inflasi *year to date (y-to-d)* tersebut lebih rendah dari rata-rata Prov. Bali dan Nasional.
 - Komoditas pangan utama yang memberikan andil inflasi tahun 2025 :
 - Beras memberikan sumbangan/andil inflasi dari bulan Pebruari sampai Juni.
 - Cabai rawit merah memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, Juni dan Juli.
 - Cabai merah besar memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret dan Juni.
 - Bawang merah memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, April, Juni dan Juli.
 - Bawang putih memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Maret, dan April.
 - Daging ayam ras memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Maret dan April.
 - Telur ayam ras memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Juni.
 - Minyak goreng memberikan sumbangan/andil inflasi pada bulan Januari, Pebruari dan April.
 - Strategi Meningkatkan Implementasi Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi
1. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
 - Agar meningkatkan pemantauan harga dan stok untuk memastikan barang kebutuhan pokok tersedia.
 - Agar mengkaji dan menindaklanjuti bantuan transportasi untuk stabilitas harga kebutuhan pokok.
 - Agar mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, dengan memperhatikan efektifitas waktu dan lokasi pelaksanaannya.
1. Bagian Perekonomian selaku Sekretariat TPID
 - Agar meningkatkan pelaksanaan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
 - Agar secara berkala menjadwalkan rapat teknis TPID, berupa Rakor/HLM dan FGD untuk melakukan identifikasi permasalahan dan merumuskan kebijakan pengendalian inflasi.
1. Perumda Pasar dan Pangan MGS :
 - Agar mengoptimalkan implementasi/tindaklanjut kerja sama antar daerah, dengan menyiapkan tempat untuk supplier dari daerah mitra kerja sama, serta melakukan kesepakatan jenis, volume dan harga komoditas.
 - Mengoptimalkan peran sebagai off taker produk pangan.
 - Mengoptimalkan pengelolaan alat CAS untuk penyimpanan cabai dan bawang merah.
 -

Dinas Pertanian dan Pangan :

1.
 - Mempercepat kegiatan tanam padi dan memberikan pendampingan pengendalian organisme pengganggu tanaman padi
 - Mngoptimalkan gerakan menanam cabai dan bawang merah.
1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa agar mengarahkan Desa untuk mengalokasikan APBDDes guna mendukung program penanam cabai di setiap desa.
2. Bagian Sumber Daya Alam melakukan koordinasi dengan Pertamina, agen dan pangkalan LPG 3 Kg dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi LPG 3 Kg.
3. Bappeda dan BPKAD agar memfasilitasi penyediaan dan realisasi anggaran untuk mendukung kegiatan pengendalian inflasi
4. Rapat teknis berupa *Capacity Building* / FGD TPID Kab Badung dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 9 September 2025 di Ruang Rapat Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, dipimpin oleh A Sagung Rosyawati (Kepala Bagian Perekonomian ng), dihadiri oleh Perwakilan Bulog Kanwil Bali dan anggota TPID Kabupaten Badung.
 - *Topik Capacity Building* / FGD : “Optimalisasi Distribusi/Pemasaran Beras SPHP di Kabupaten Badung
 - Kesimpulan :
 - Terdapat 27 mitra beras SPHP yang sudah aktif bertransaksi di Wilayah Badung
 - Pedagang/pengecer dalam pasar dan Kopdes Merah Putih masih sedikit sebagai mitra beras SPHP,
 - Dirut Perumda Pasar dan Pangan MGS agar berkoordinasi dengan Kepala Pasar untuk menyediakan armada angkutan dalam pengambilan beras SPHP ke Gudang bulog dan agar segera menjadwalkan sosialisasi kepada para pedagang pasar terkait persyaratan mitra beras SPHP .
 - Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan agar menjadwalkan sosialisasi kepada Kopdes Merah Putih se-Kabupaten Badung terkait pendaftaran dan persyaratan sebagai mitra beras SPHP serta merancang anggaran untuk bantuan ongkos angkut beras SPHP dari Gudag Bulog ke pedagang pasar.
 - Inspektorat agar memberikan pertimbangan terkait rencana bantuan ongkos angkut beras SPHP dari Gudag Bulog ke pedagang pasar
1. Rapat teknis berupa FGD TPID Kab Badung dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 September 2025 di Ruang Rapat Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, dipimpin oleh A Sagung Rosyawati (Kepala Bagian Perekonomian), dihadiri oleh dan anggota TPID Kabupaten Badung dan narasumber dari Bank Indonesia Institute.
 - Topik *FGD* : Pengendalian Inflasi dirangkai dengan pembahasan “**Strategi Pengembangan Industri Jasa Digital Dalam Rangka Mendorong Ekspor Jasa dan Pertumbuhan Ekonomi**”.
 - Kesimpulan :
 - Inflasi *year on year* (y-on-y, *month to month* (m-to-m) dan *year to date* (y-to-d Kab Badung pada bl Agustus lebih rendah dari rata-rata inflasi Prov Bali dan nasional.
 - Strategi pengendalian inflasi melalui strategi 4 K
 - Ketersediaan pasokan
 - Keterjangkauan harga
 - Kelancaran distribusi
 - Komunikasi yang efektif.
 - Pengembangan Industri Jasa Digital menjadi sangat penting untuk dirancang agar tidak jauh tertinggal dari negara lain.

Dukungan Pemerintah Kabupaten Badung sebagai otoritas daerah yang membina, memfasilitasi, dan mengoordinasikan ekosistem digital nomad akan dapat mempercepat perkembangan digital nomad.

- Pemerintah Kabupaten Badung telah menyiapkan infrastruktur untuk pengembangan usaha di Badung, termasuk pengelolaan ekosistem digital nomad di daerah Cangu
- Infrastruktur seperti kualitas jaringan internet, kapasitas listrik, pengelolaan limbah, serta manajemen kemacetan dan parkir sudah dirancang oleh perangkat daerah terkait.
- Pelayanan perizinan usaha dilakukan oleh DPMPTSP, Dinas Kominfo memfasilitasi penyiapan jaringan internet, Dinas PUPR menyiapkan infrastruktur jalan, DLHK menyiapkan pengelolaan limbah dan Dinas Perhubungan menyiapkan fasilitas parkir.
- Kegiatan perangkat daerah tersebut telah dirancang pada RPJM Kab Badung dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

1. Badung merupakan daerah konsumen, sehingga untuk pemenuhan permintaan masyarakat belum sepenuhnya dapat dipenuhi dari produksi sendiri sehingga sangat tergantung dengan supply dari daerah lain. Untuk itu diperlukan perluasan kerja sama dan peningkatan implementasi kerja sama dengan daerah penghasil komoditi.

2. Terbatasnya kapasitas produksi, terutama produktivitas yang rendah untuk komoditas cabai, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras. Hal ini disebabkan oleh luas lahan semakin menyusut dan populasi ternak ayam semakin berkurang, sehingga diperlukan upaya peningkatan produksi pertanian dan peternakan.

3. Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi, sehingga diperlukan pengaturan pola tanam agar produksi merata sepanjang tahun.
4. Distribusi pasar yang tidak efisien. Hal itu tercermin dari tingkat distribusi yang panjang dan didominasi pelaku besar. Untuk itu diperlukan peningkatan peranan Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedan sebagai
5. Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). sehingga diperlukan upaya peningkatan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan keterjangkauan harga.
6. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana belum optimal dalam melakukan penyerapan/pembelian gabah petani. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah dan strategi optimalisasi penyerapan/pembelian gabah petani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi:

1. Kebijakan untuk mengatasi tantangan dan hambatan pengendalian inflasi :

▪

- a. Agar dilakukan perluasan kerja sama dan peningkatan implementasi kerja sama dengan daerah penghasil komoditi.
- b. Agar dilakukan upaya peningkatan produksi pertanian dan peternakan.
- c. Agar dilakukan pengaturan pola tanam supaya produksi merata sepanjang tahun.
- d. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana agar meningkatkan peran sebagai *offtaker* produk pangan.
- e. Agar dilakukan upaya peningkatan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan keterjangkauan harga.
- f. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana menyusun langkah dan strategi optimalisasi penyerapan/pembelian gabah petani.

2. Menindaklanjuti komoditas kebutuhan pokok yang memberikan andil/ sumbangan inflasi pada Juni 2025, terutama : cabai rawit, cabai merah besar, beras, bawang merah dan telur

ayam ras agar dilakukan upaya pengendalian harga sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Pangan :
 - Melakukan pemantauan ke sentra produksi untuk memastikan jadwal tanam dan panen cabai rawit, cabai merah besar, padi dan bawang merah
 - Para penyuluh pertanian agar memberikan penyuluhan/sosialisasi kepada petani terkait penanggulangan/pemberantasan organisme pengganggu tumbuhan padi.
 - Memberikan informasi jadwal panen cabai rawit, cabai merah besar, padi dan bawang merah kepada Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana.
 - Melakukan upaya peningkatan produksi untuk meningkatkan ketersediaan pasokan telur ayam ras.
 - Melakukan gerakan pangan murah.
 1. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
 - Agar melakukan monitoring ke distributor supaya tidak menahan barang.
 - Melakukan operasi pasar bekerja sama dengan Perum Bulog Divisi Regional Bali, dan Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana.
 1. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana :
 - Agar mengoptimalkan pembelian hasil panen petani serta melakukan pemasaran cabai rawit, cabai merah besar, beras dan bawang merah kepada pedagang pasar untuk meningkatkan kelancaran distribusi.
 - Agar meningkatkan koordinasi dengan daerah penghasil/mitra kerja sama untuk meningkatkan distribusi/suplai cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah dan telur ayam ras.
 - 1. BPKAD agar membantu / memfasilitasi penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut di atas

3. Menindaklanjuti komoditas kebutuhan pokok yang memberikan andil/ sumbangan inflasi pada Juli 2025, terutama : cabai rawit, cabai merah besar, beras, bawang merah dan telur

ayam ras agar dilakukan upaya pengendalian harga sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Pangan :

Melakukan pemantauan ke sentra produksi untuk memastikan jadwal tanam dan panen cabai rawit dan bawang merah

- Memberikan informasi jadwal panen cabai rawit dan bawang merah kepada Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana.
- Melakukan gerakan menanam cabai dan bawang merah.
- Melakukan gerakan pangan murah.

b Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :

- Agar melakukan monitoring ke distributor supaya tidak menahan barang.
 - Melakukan operasi pasar bekerja sama dengan Perum Bulog Divisi Regional Bali dan Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana.
1. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana :
- Agar mengoptimalkan pembelian hasil panen petani serta melakukan pemasaran cabai rawit dan bawang merah kepada pedagang pasar untuk meningkatkan kelancaran distribusi.
 - Agar mengoptimalkan pengelolaan alat CAS untuk menyimpan cabai dan bawang merah.
 - Agar meningkatkan koordinasi dengan daerah penghasil/mitra kerja sama untuk meningkatkan distribusi/suplai cabai rawit dan bawang merah.
1. BPKAD agar membantu / memfasilitasi penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan pengendalian inflasi.

4. Menindaklanjuti Rakor / HLM TPID Kabupaten Badung tanggal 21 Agustus 2025, disampaikan hal hal sebagai berikut untuk ditindaklanjuti :

1. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :

- Agar meningkatkan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.
- Agar mengkaji dan menindaklanjuti bantuan transportasi untuk stabilitas harga kebutuhan pokok.
- Agar mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, dengan memperhatikan efektifitas waktu dan lokasi pelaksanaannya.

1. Dinas Pertanian dan Pangan :

- Mempercepat kegiatan tanam padi dan memberikan pendampingan pengendalian organisme pengganggu tanaman padi
 - Mengoptimalkan gerakan menanam cabai dan bawang merah.
1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa agar mengarahkan Desa untuk mengalokasikan APBDes guna mendukung program penanam cabai di setiap desa

2. Perumda Pasar dan Pangan MGS :

- Agar mengoptimalkan implementasi/tindaklanjut kerja sama antar daerah, dengan menyiapkan tempat untuk supplier dari daerah mitra kerja sama, serta melakukan kesepakatan jenis, volume dan harga komoditas.
- Mengoptimalkan peran sebagai off taker produk pangan.
- Mengoptimalkan pengelolaan alat CAS untuk penyimpanan cabai dan bawang merah.

1. Bagian Perekonomian selaku Sekretariat TPID

- Agar meningkatkan pelaksanaan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
 - Agar secara berkala menjadwalkan rapat teknis TPID, berupa Rakor/HLM dan workshop untuk melakukan identifikasi permasalahan dan merumuskan kebijakan pengendalian
1. Bagian Sumber Daya Alam melakukan koordinasi dengan Pertamina, agen dan pangkalan LPG 3 Kg dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran

◦

distribusi LPG 3 Kg.

2. Bappeda dan BPKAD agar memfasilitasi penyediaan dan realisasi anggaran untuk mendukung kegiatan pengendalian inflasi.

5. Menindaklanjuti komoditas kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Agustus 2025, terutama : bawang merah, bahan bakar rumah tangga (LPG 3 Kg), daging ayam ras, telur ayam ras, beras, dan bawang putih agar dilakukan upaya pengendalian harga sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Pangan :
 - Melakukan pemantauan ke sentra produksi untuk memastikan jadwal tanam dan panen padi dan bawang merah.
 - Memberikan informasi kepada Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana terkait jadwal panen padi dan bawang merah.
 - Mengoptimalkan gerakan menanam cabai dan bawang merah.
 - Melakukan gerakan pangan murah.
1. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
 - Agar melakukan monitoring ke distributor supaya tidak menahan barang.
 - Melakukan operasi pasar bekerja sama dengan Perum Bulog Kanwil Bali Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana, Pertamina dan agen LPG 3 Kg, terutama untuk pemasaran beras, bawang merah, bawang putih dan LPG 3 Kg.
1. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana :
 - Agar mengoptimalkan pembelian hasil panen petani serta melakukan pemasaran beras, bawang merah dan bawang putih kepada pedagang pasar untuk meningkatkan kelancaran distribusi.
 - Agar mengoptimalkan pengelolaan alat CAS untuk menyimpan cabai dan bawang merah.
 - Agar meningkatkan koordinasi dengan daerah penghasil/mitra kerja sama untuk meningkatkan distribusi/suplai beras, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras.
1. Bagian Sumber Daya Alam agar berkoordinasi dengan Pertamina, agen dan pangkalan LPG untuk peningkatan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi LP 3 Kg.
2. BPKAD agar membantu / memfasilitasi penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan pengendalian inflasi,

6. Menindaklanjuti *Capacity Building/FGD* TPID Kabupaten Badung tanggal 9 September 2025 :

1. Dirut Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana agar berkoordinasi dengan para Kepala Unit Pasar untuk menyediakan armada angkutan dalam pengambilan beras SPHP ke Gudang bulog serta segera menjadwalkan sosialisasi kepada para pedagang pasar terkait persyaratan dan pendaftaran sebagai mitra beras SPHP.
2. Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan agar menjadwalkan sosialisasi kepada Kopdes Merah Putih se-Kabupaten Badung terkait pendaftaran dan persyaratan sebagai mitra beras SPHP serta merancang anggaran bantuan/subsidi biaya transportasi dari anggaran APBD untuk angkutan beras SPHP dari Gudag Bulog ke pedagang pasar.
3. Inspektorat agar memberikan pertimbangan terkait rencana bantuan/subsidi biaya transportasi dari anggaran APBD untuk angkutan beras SPHP dari Gudag Bulog ke pedagang pasar